

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh daya tarik, aksesibilitas, dan pendapatan terhadap minat berkunjung, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel daya tarik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan pada masa pandemi covid-19 di hutan mangrove Kabupaten Rembang. Daya tarik di ekowisata hutan mangrove Kabupaten Rembang menyajikan pemandangan hutan mangrove yang lebat dan sejuk, beberapa spot-spot foto, gazebo-gazebo, serta pemandangan pantai dan laut yang indah. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa apabila selama pandemi covid-19 daya tarik di hutan mangrove Kabupaten Rembang semakin baik, maka wisatawan yang berkunjung ke ekowisata akan semakin meningkat.
2. Variabel aksesibilitas tidak berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan pada masa pandemi covid-19 di hutan mangrove Kabupaten Rembang. Aksesibilitas di di ekowisata hutan mangrove Kabupaten Rembang terletak di seberang jalan raya pantura. Namun, lahan parkir dan jalan menuju ke lokasi hutan mangrove masih berupa tanah tambak dan perkerasan makadam, serta perhatian mengenai akses informasi yang terdiri dari publikasi dan promosi yang belum dilakukan. Sehingga aksesibilitas tidak mempengaruhi wisatawan untuk berkunjung ke ekowisata.
3. Variabel pendapatan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan pada masa pandemi covid-19 di hutan mangrove Kabupaten Rembang. Pendapatan menjadi hal yang diperhatikan oleh masyarakat selama pandemi covid-19. Pandemi covid-19 telah berdampak pada faktor ekonomi terkhusus pendapatan, hal ini menyebabkan pola konsumsi masyarakat telah berubah untuk lebih berhati-hati. Apabila pendapatan wisatawan tinggi maka minat

wisatawan untuk berkunjung ke ekowisata hutan mangrove juga akan semakin meningkat.

4. Variabel daya tarik, aksesibilitas, dan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan pada masa pandemi covid-19 di hutan mangrove Kabupaten Rembang.

B. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya peneliti dapat memperluas variabel penelitian, bukan hanya dari variabel daya tarik, aksesibilitas, dan pendapatan. Sehingga akan diketahui juga faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi wisatawan untuk berkunjung ke hutan mangrove Kabupaten Rembang pada masa pandemi covid-19.
2. Untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan hutan mangrove di Kabupaten Rembang selama pandemi covid-19, sebaiknya pengelola ekowisata lebih memperhatikan pada peningkatan pengelolaan daya tarik ekowisata. Seperti terdapat pada keadaan di bagian awal masuk menuju hutan mangrove, dimana jembatan merah, kursi panjang, rumah pohon, dan hutan mangrove yang sudah lama. Selain itu pada pengelolaan perbaikan daya tarik ekowisata hutan mangrove yang sedang berlangsung supaya dapat diselesaikan dengan secepat mungkin.
3. Untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan hutan mangrove di Kabupaten Rembang selama pandemi covid-19, sebaiknya pengelola ekowisata lebih memperhatikan peningkatan pengelolaan aksesibilitas ekowisata dengan melakukan perbaikan pada kondisi tempat parkir dan jalan dari tempat parkir sampai menuju hutan mangrove. Selain itu, pengelola sebaiknya juga meningkatkan kebutuhan akses informasi ekowisata yang terdiri dari publikasi dan promosi, seperti promosi melalui media sosial instagram, youtube, facebook, ataupun melalui media yang lain seperti pamflet dan papan petunjuk menuju ekowisata.
4. Untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan pada masa pandemi covid-19, dimana pandemi telah

mempengaruhi pendapatan masyarakat maka sebaiknya pembayaran untuk memasuki ekowisata tetap dipertahankan. Selain itu supaya makanan dan minuman yang dijual oleh penjual sekitar ekowisata dapat terjual banyak, maka sebaiknya penjual dapat menjual makanan dan minuman dengan harga jual yang dapat dijangkau wisatawan.

